

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu melakukan interaksi dan komunikasi. Dengan komunikasi yang baik sebuah pesan dapat tersampaikan dengan benar, serta balasan yang didapatkan sesuai dengan tujuan dari pesan tersebut. Komunikasi juga bisa menciptakan dan membangun hubungan dengan pihak lain. Sebuah organisasi tidak dapat terlepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi dalam sebuah organisasi menjadi suatu hal yang vital bagi berjalannya organisasi, sebagai contohnya adalah komunikasi yang terjadi dengan pelanggan, pemerintah, media, masyarakat sekitar dan juga para karyawan.

Komunikasi dan publik dalam suatu organisasi terbagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi internal dan eksternal. Hampir seluruh aspek kehidupan berkaitan dengan komunikasi. Perkembangannya komunikasi semakin menjadi bagian penting tak hanya antara individu dengan individu melainkan juga sebuah organisasi memerlukan komunikasi dalam setiap kegiatan. Perkembangan teknologi juga dapat mempengaruhi perkembangan komunikasi. Saat ini untuk melakukan komunikasi tidak lagi menjadi hal yang sulit.

Perkembangan media komunikasi juga sangat membantu organisasi. Salah satunya adalah memasarkan produk, atau hanya sekedar memperkenalkan organisasi tersebut ke khalayak. Seperti komunitas Zwageri Generation yang juga

menggunakan perkembangan media komunikasi untuk dapat menyampaikan pesan berupa program aksi kampanye konservasi yang ada di Kota Ketapang.

Dengan banyaknya media komunikasi yang ada, *Instagram* merupakan salah satu pilihan dari komunitas Zwageri Generation ini dalam upaya menyampaikan pesan berupa program aksi kampanye konservasinya. Akun *Instagram* komunitas Zwageri Generation ini bernama @zwageri_generation. Dikarenakan, kelebihan dari *Instagram* yang membuat banyak orang lebih tertarik menyampaikan pesan mereka melalui media komunikasi *Instagram*. *Instagram* merupakan media komunikasi yang dikhususkan untuk menyampaikan pesan dengan cara memposting gambar dan juga video pendek, sehingga tampilan utama yang ditangkap oleh para konsumen adalah berupa gambaran visual.

Komunitas Zwageri Generation merupakan komunitas konservasi yang bergerak dibidang pemberdayaan anak-anak dan pemuda khususnya pada pendidikan lingkungan hidup dan aksi kampanye lingkungan. Arti dari kata Zwageri Generation merujuk pada generasi yang kuat seperti pohon Belian/Ulin. Kata Zwageri sendiri diambil dari nama ilmiah dari pohon Belian/Ulin yaitu *eusideroxylon zwageri* dan kata *Generation* diambil dari bahasa Inggris yaitu generasi. Komunitas Zwageri Generation memberikan peluang bagi anak-anak dan pemuda di Kota Ketapang, khususnya di Desa Sungai Awan Kiri untuk berkontribusi dalam konservasi lingkungan hidup. Pentingnya peran anak-anak dan pemuda dari ide, ilmu pengetahuan, kreativitas, serta pengalaman mendorong kepedulian dan inisiatif terhadap konservasi lingkungan.

Citra komunitas Zwageri Generation akan terbentuk dengan bantuan adanya pemilihan dan penggunaan media komunikasi. Komunitas Zwageri Generation memilih dan menggunakan media komunikasi *Instagram*. Media komunikasi tersebut dipilih oleh komunitas Zwageri Generation untuk dapat membuat citra dan menarik perhatian dalam aksi kampanye yang dilakukan oleh komunitas Zwageri Generation bagi para pengguna *Instagram*. Hal ini terkait dengan fungsi praktisi kehumasan yaitu membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. (Cutlip, Center & Broom, 2006; 6). Penggunaan media komunikasi ini yang akan nantinya dapat diharapkan menarik, membentuk, membangun, membina, dan menjaga bahkan memulihkan citra positif di mata publik.

Sebelum menjadi komunitas Zwageri Generation, komunitas ini memiliki nama MAYAS KETAPANG yang artinya (MA)syarakat pen(Y)ayang (A)lam dan (S)atwa KETAPANG. Mulanya komunitas MAYAS KETAPANG ini merupakan komunitas konservasi yang bergerak melalui seni budaya dalam penyelamatan satwa liar dari ancaman perburuan, perdagangan, konsumsi, pemeliharaan dan mendukung pelestarian habitatnya. Dengan alasan internal komunitas, dimana para pengurus dari komunitas MAYAS KETAPANG sudah tidak aktif lagi dalam pergerakan konservasi sehingga tersisa hanya beberapa orang dan komunitas MAYAS KETAPANG berganti nama menjadi komunitas Zwageri Generation. Pergantian nama dari komunitas MAYAS KETAPANG menjadi komunitas Zwageri Generation pada tanggal 04 November 2021.

Tujuan dalam pergantian nama dari komunitas MAYAS KETAPANG menjadi komunitas Zwageri Generation adalah untuk membawa semangat baru dan visi misi baru juga. Visi komunitas MAYAS KETAPANG adalah menumbuhkan persepsi masyarakat melalui seni dan budaya yang mengarah pada kondisi lingkungan/alam termasuk satwa liar yang ada didalamnya menjadi lebih baik. Sedangkan visi dari komunitas Zwageri Generation adalah menjadi komunitas anak-anak dan pemuda yang aktif berpartisipasi dalam konservasi lingkungan yang berkelanjutan.

Adapun misi dari komunitas MAYAS KETAPANG yaitu:

1. Menyampaikan edukasi dan penyadartahuan melalui media seni dan budaya ke masyarakat dalam upaya perlindungan alam dan satwa yang ada didalamnya.
2. Memberikan informasi terbaru terkait satwa liar dan habitatnya.
3. Mengubah pola pikir masyarakat mengenai konsep perlindungan satwa yang benar (dengan membiarkan bebas di alam).
4. Mengajak masyarakat melalui media seni dan budaya dalam kampanye penyelamatan satwa liar dan habitatnya secara offline dan online.
5. Bekerjasama dengan seluruh pihak terkait dalam perlindungan satwa liar dan habitatnya.

Sedangkan misi dari komunitas Zwageri Generation yaitu:

1. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik antar anggota.
2. Menyampaikan edukasi dan penyadartahuan konservasi lingkungan yang berkelanjutan.

3. Mengajak anak-anak dan pemuda mengkampanyekan konservasi lingkungan baik secara offline dan online.
4. Bekerjasama dengan komunitas, pemerintah, dan stakeholder lain dalam konservasi lingkungan yang berkelanjutan.

Komunitas Zwageri Generation berusaha membangun kembali citra baru, yaitu komunitas yang bergerak melalui kepemudaan untuk berkontribusi dalam konservasi lingkungan hidup. Dimana, citra yang sebelumnya terbentuk sebagai komunitas yang bergerak melalui seni budaya dalam penyelamatan satwa liar dan habitatnya dari komunitas MAYAS KETAPANG. Maka berdasarkan latar belakang masalah ini, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi pesan yang dilakukan oleh komunitas Zwageri Generation dalam akun @zwageri_generation di *Instagram* untuk membangun citra.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang peneliti buat, dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Perubahan nama dari komunitas MAYAS KETAPANG menjadi komunitas Zwageri Generation.
2. Diperlukan usaha lebih untuk membangun kembali citra Zwageri Generation terutama dalam media sosial *Instagram*.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini difokuskan pada strategi pesan yang dilakukan oleh komunitas Zwageri Generation dalam kampanye konservasi di akun *Instagram* @zwageri_generation untuk membangun citra.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dibuat perumusan masalah berikut: “Bagaimana strategi pesan komunitas Zwageri Generation untuk membangun citra pada akun *Instagram* @zwageri_generation ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui strategi pesan akun *Instagram* @zwageri_generation dalam membangun citra komunitas Zwageri Generation.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dalam dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap hasilnya dapat menjadi masukan bagi perkembangan dan bahan kajian penelitian selanjutnya di Ilmu Komunikasi, khususnya dalam penggunaan strategi pesan dalam membangun citra.

1.6.2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya bagi peneliti untuk memahami lebih jauh mengenai strategi pesan. Bagi komunitas Zwageri Generation, penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dalam penggunaan strategi pesan dalam membangun citra.